



Konsep Modernisasi/Globalisasi Terhadap Pengembangan Organisasi Publik

Aditya Saputra

*Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik
UIN Sunan Gunung Djati Bandung
Email: humanimjust00@gmail.com*

ABSTRAK

Modernisasi merupakan suatu perubahan keadaan secara menyeluruh terhadap aspek – aspek kehidupan yang berasal dari keadaan masyarakat tradisional menuju masyarakat yang lebih maju. Ini merupakan pergeseran sikap dan mentalitas masyarakat agar sesuai dengan tuntutan hidup saat ini. Untuk mengembangkan sebuah organisasi publik, memang bukanlah suatu perkara yang mudah. Dari masa ke masa tantangan yang dihadapi akan selalu berganti seiring berjalannya waktu, salah satunya terjadinya globalisasi. Globalisasi adalah tantangan baru bagi setiap Organisasi Publik dalam mengembangkan organisasinya. Karena dengan bercampurnya budaya – budaya global yang datang, membuat organisasi publik menjadi lebih berkembang, sehingga dapat bersaing dengan organisasi – organisasi lain.

ABSTRACT

Modernization is a change in the overall situation of aspects of life originating from the state of traditional society towards a more advanced society. This is a shift in people's attitudes and mentality to suit today's life demands. To develop a public organization is not an easy matter. From time to time the challenges faced will always change over time, one of which is the occurrence of globalization. Globalization is a new challenge for every Public Organization in developing its organization. Because with the mixing of global cultures that come, making public organizations become more developed, so they can compete with other organizations.

Keywords: Development, Modernization, Globalization

A. PENDAHULUAN

Manusia dalam kesehariannya tidak lepas dari yang namanya organisasi. Baik dalam dunia kerja, sekolah, social, maupun keagamaan. Bahkan, dari awal manusia lahir ke dunia hingga menuju kematian pun, manusia tidak terlepas dengan Organisasi.

Sederhananya, menurut Chester Barnard, organisasi dapat dikatakan sebagai “Sebuah system aktivitas – aktivitas yang terkoordinasi secara sadar (Chester Barnard, 1996 : 3).” Statement ini belum secara utuh menemukan pemahaman seputar organisasi, Stephen P. Robbins menegaskan bahwa organisasi bukan hanya merupakan sebuah system aktivitas atau kesatuan social yang dikoordinasikan, tetapi di sana juga terdapat Batasan yang relative dapat diidentifikasi, yang bekerja atas dasar relative yang terus – menerus untuk mencapai suatu tujuan bersama atau sekelompok tujuan

Pengembangan organisasi sering disalahpahami. Bahkan, orang-orang yang terlibat dalam pembangunan internasional mungkin juga terlibat dalam hal ini. Pada hakikatnya, pengembangan organisasi merupakan upaya yang direncanakan pada

tingkat organisasi untuk lebih efektif dan efisien mencapai tujuan strategis.

Organisasi dari tahun ke tahun mengalami perubahan yang sangat besar, terlihat jelas perubahan pola kepemimpinan, pola komunikasi, serta model pengelolaan organisasinya. Setiap zaman memiliki model karakteristik organisasi yang menonjol, sehingga terasa perubahan – perubahan di era yang sekarang ini.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dimana penulis ingin lebih fokus mengamati permasalahan dan menggambarkan hasil penelitian dengan menjelaskan berbagai fenomena atau masalah yang terjadi dengan realitas yang ada. Sementara itu metode pengumpulan data yang dilakukan adalah studi literatur, dimana peneliti melakukan serangkaian kegiatan mulai dari mengumpulkan data, membaca dan mencatat data yang diperlukan yang kemudian dianalisis.

C. HASIL DAN DISKUSI

Di era modern ini, organisasi harus beradaptasi dengan lingkungannya. Agar suatu organisasi dapat bertahan, harus mampu mendorong anggotanya untuk beradaptasi dengan baik, dan berbagai reformasi tersebut harus mampu memberikan dampak positif bagi pengembangan diri dan pengembangan organisasi. Proses mendorong anggota organisasi untuk mengembangkan diri dalam menghadapi perubahan dikenal dengan proses pengembangan organisasi atau biasa disingkat OD.

Menurut Newton Marguiles dan Anthony P. Raia, Pengembangan Organisasi seharusnya memiliki beberapa karakteristik berikut ini :

1. Terencana
2. Berorientasi
3. Mencerminkan Pendekatan Sistem
4. Merupakan bagian internal dari proses manajemen
5. Pengembangan Organisasi bukan strategi “Mapan”
6. Berfokus pada peningkatan
7. Berorientasi tindakan
8. Berdasarkan teori dan praktek yang sehat.

Dalam realitanya banyak sekali aspek yang harus diperhatikan dalam mengembangkan organisasi modern ini. Yaitu : Kreatifitas, Akulturasi, Pola komunikasi, Team Building, Kompetisi dan Kerjasama

1. Kreatifitas

Kreatifitas termasuk kedalam salah satu aspek penting pengembangan organisasi di zaman modern ini karena dengan memiliki kreatifitas tinggi, Organisasi dapat bersaing dengan organisasi – organisasi lain sehingga persaingan Global terasa di dalamnya, karena memang semakin kreatifnya kita dalam mengeluarkan ide dan gagasan, semakin pula kita di lirik oleh masyarakat global.

2. Akulturasi

Dengan adanya Globalisasi, percampuran budaya satu negara dengan negara lain ataupun satu daerah dengan daerah lainnya makin terasa, di dalam suatu organisasi modern saat ini sangat jarang kita menemukan orang – orang dengan budaya yang sama, kita melihat banyak sekali masyarakat dalam organisasi public saat ini dengan budayanya masing – masing, menerima bentuk akulturasi ini merupakan langkah yang

tepat dalam mengembangkan organisasi public.

3. Pola Komunikasi

Littlejohn dan Foss berusaha mendefinisikan komunikasi organisasi dalam dua perspektif, yaitu perspektif tradisional dan perspektif interpretif. Komunikasi Organisasi menurut perspektif tradisional adalah Upaya - Upaya penanganan pesan yang terkandung dalam batas - batas organisasional. Perspektif ini menekankan komunikasi sebagai sarana/alat orang beradaptasi dengan lingkungan organisasi tertentu. Beliau memusatkan perhatian pada menerima, menafsir, dan bertindak sesuai dengan konteks lingkungan social tertentu.

Sementara dalam perspektif interpretif, komunikasi organisasi adalah proses penciptaan makna atas interaksi yang terjadi dalam keseluruhan peran organisasi. Dalam hal ini komunikasi organisasi berperan vital dalam menciptakan, memelihara, bahkan mengubah organisasi dan seluruh system kerjanya.

4. Team Building

Banyak orang mengira jika sebuah tim tidak berbeda jauh dengan kelompok. Namun faktanya, di antara keduanya memiliki perbedaan yang sangat signifikan. Dalam sebuah kelompok biasanya hanya sebatas komunikasi saja yang dibangun disini, untuk membagi informasi dan mengambil keputusan dalam membantu tiap bidang juga tanggungjawabnya. Sedangkan dalam tim, setiap individunya memiliki upaya - upaya juga menghasilkan suatu kinerja yang lebih besar daripada jumlah dari masukkan - masukkan individual (Stephen P. Robbins, 1996 : 325)

Seorang pemimpin jika menginginkan efektifitas dalam organisasi, harus dapat menempatkan kerjasama tim pada posisi yang utama. Lalu, seorang pemimpin juga harus memahami bagaimana cara mentransformasikan sebuah kelompok menjadi sebuah tim yang produktif.

5. Kompetisi dan Kerjasama Organisasi

Kompetisi dan kerjasama adalah kepercayaan bagi organisasi yang memiliki tekad untuk maju dan berkembang, baik kompetisi dan kerjasama yang bersifat internal maupun eksternal. Kedua hal ini memang penting, melihat semakin kompleksnya dan beragam perubahan yang terjadi pada saat ini. Baik perubahan dalam system kerja, persaingan pasar, maupun kemajuan dalam system informasi dan komunikasi. Bersama dengan itu, ia mengetahui peran masing - masing rekan sekerjanya dan tahu hubungan perannya sendiri dengan peran rekan - rekan sekerjanya, dan secara bersama - sama melakukan tugas yang saling mendukung serta membawa organisasi ketujuan yang hendak dicapai (Agus M. Hardjana, 1999 : 49 - 50).

Karakteristik serta Aspek yang telah disebutkan diatas sangat dibutuhkan dalam pengembangan organisasi di masa sekarang ini. Semua itu merupakan pegangan bagi setiap organisasi public dalam mempertahankan eksistensinya di era globalisasi. Mengapa demikian? Karena jika tidak adanya pengembangan karakteristik serta aspek penunjang keberhasilan dalam organisasi, seumur jagunglah organisasi tersebut akan bertahan. Karena manusia terbaik merupakan manusia yang dapat beradaptasi di semua kondisi.

Dibantu dengan teknologi yang terbaru, kinerja di dalam organisasi public di era modern ini pun menjadi lebih efisien dan lebih dapat terkontrol, karena dengan adanya system online pun membuat controlling lebih mudah.

D. PENUTUP

Berbicara mengenai Pengembangan Organisasi memang tidak akan pernah selesai Aditya Saputra.(2021). *Konsep Modernisasi/Globalisasi Terhadap Pengembangan Organisasi Publik*

di masa ini saja, Pengembangan Organisasi merupakan komponen yang tak akan hilang dari perdaban selagi manusianya masih ada. Seperti bola salju yang terus bergelinding tanpa ujung dan akan semakin membesar setiap putarannya.

DAFTAR PUSTAKA

Stephen P. Robbins, *Prilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi, Aplikasi, Jilid 1*, Jakarta, PT.Prehallindo,1996.

Stephen P. Robbins, *Prilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi, Aplikasi, jilid 2*, Jakarta,PT.Prehallindo,1996.

Stephen P. Robbins, *Prinsip-Prinsip Prilaku Organisasi*, Jakarta, Erlangga, 2002.